

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202177203, 10 Desember 2021

Pencipta

Nama : **DR. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K), M.Kes**
Alamat : Jln Ismail Marzuki No. 240 A RT.004 RW.002 Sekip Jaya, Kemuning,
Palembang Sumatera Selatan, 30128 , Palembang, SUMATERA
SELATAN, 30128
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **DR. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K), M.Kes**
Alamat : Jln Ismail Marzuki No. 240 A RT.004 RW.002 Sekip Jaya, Kemuning,
Palembang Sumatera Selatan, 30128, Palembang, SUMATERA
SELATAN, 30128
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**
Judul Ciptaan : **Video Pembelajaran Pemeriksaan Perkembangan Denver II**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 9 Desember 2021, di Palembang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000310111

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

FULL TEXT

PEMBELAJARAN PROSEDUR PEMERIKSAAN DENVER II



OLEH :

DR. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K), M.Kes

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

Deskripsi

Pembelajaran Prosedur Pemeriksaan Denver II (Mata Kuliah Skrining Perkembangan Anak)

1. Latar Belakang

Pemeriksaan Denver II merupakan alat skrining perkembangan pada anak usia 0-6 tahun. Prosedur pemeriksaan Denver II ini merupakan capaian pembelajaran pada mata kuliah Pemantauan Perkembangan Pada Anak.

DDST (*The Denver Developmental Screening Test*) pertama kali dipublikasi pada tahun 1967. Tujuan diciptakan DDST untuk membantu tenaga kesehatan mendeteksi masalah perkembangan pada anak. Pada tahun 1990 dilakukan revisi mayor terhadap DDST menjadi *The Denver II*.

Denver II tes bukanlah sebagai tes IQ, juga bukan alat diagnostik terhadap gangguan perkembangan. Tes ini juga bukanlah alat *predictor definitive* terhadap perkembangan selanjutnya atau kemampuan intelektualnya nanti.

Tujuan tes Denver II adalah sebagai alat skrining pada kelompok anak yang berisiko dan sebagai alat monitoring pada anak risiko tinggi (terutama pada anak dengan riwayat masalah kelahiran).

2. Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan dari pembelajaran prosedur pemeriksaan Denver II ini secara umum adalah semua mahasiswa mampu melakukan skrining perkembangan anak dengan cara Denver II secara mandiri.

Tujuan Khusus

- Menjelaskan pengertian skrining pengertian perkembangan
- Mendemonstrasikan menyiapkan skrining perkembangan
- Mendemonstrasikan langkah-langkah tes perkembangan secara berurutan dan tepat
- Dapat menginterpretasikan hasil tes perkembangan
- Membuat kesimpulan hasil tes perkembangan
- Menjelaskan tindak lanjut pada anak dengan masalah perkembangan

3. Langkah Persiapan Denver II Tes

- **Tempat**

Tempat untuk pelaksanaan Denver II Tes dilakukan di tempat tenang/tidak bising, bersih, dan tersedia meja kursi, dan matras.

- **Perlengkapan**

Perlengkapan yang harus dipersiapkan dalam melakukan Denver II Tes yaitu terdiri dari 11 alat, yaitu terdiri dari :

- Gulungan benang wool berwarna merah (dengan diameter 10 cm)
- Kismis
- Kerincingan dengan gagang yang kecil
- 10 buah kubus berwarna dengan ukuran 2,5 cm x 2,5 cm
- Botol kaca kecil dengan diameter lubang 1,5 cm
- Bel kecil
- Bola tenis
- Pensil merah
- Boneka kecil dengan botol susu
- Cangkir plastic dengan gagang/pegangan
- Kertas kosong (gambar 11 alat)



Gambar 1. 11 alat Denver II Test

- **Formulir Denver II Tes**

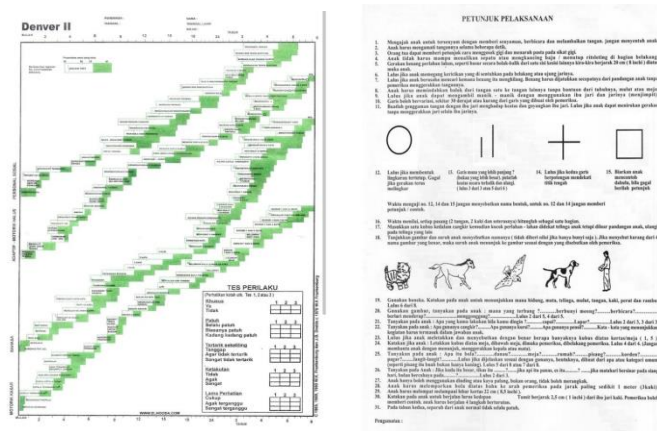
Formulir Denver II Tes untuk anak usia 0-6 tahun berisi 125 gugus tugas dengan 4 domain perkembangan.



Gambar 2. 125 Gugus Tugas Denver II Test

4. Langkah Pelaksanaan Denver II Tes

- Sapa orang tua atau pengasuh anak dengan ramah dan baik.
- Menjelaskan tujuan tes perkembangan. Jelaskan pula pada orang tua atau pengasuh anak bahwa Denver II Tes ini bukan merupakan tes IQ untuk anaknya.
- Membuat komunikasi yang baik terhadap anak.
- Menghitung umur anak dan membuat garis umur.



Gambar 3. Form Denver II Test

5. Beri Skor Penilaian

Setelah melakukan tes Denver II terhadap anak, selanjutnya beri skor penilaian. Skor dari tiap uji coba ditulis pada kotak segi empat.

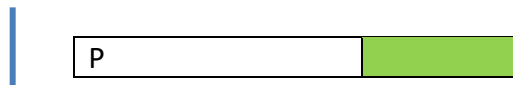
- P** : **Pass**/lulus. Anak melakukan uji coba dengan baik, atau ibu/pengasuh anak memberi laporan anak dapat melakukannya.
- F** : **Fail**/gagal. Anak tidak dapat melakukan uji coba dengan baik atau ibu/pengasuh anak memberi laporan anak tidak dapat melakukannya dengan baik.
- No** : **No Opportunity**/tidak ada kesempatan. Anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan uji coba karena ada hambatan. Skor ini hanya boleh dipakai pada uji coba dengan tanda R.
- R** : **Refusal**/menolak. Anak menolak untuk melakukan ujicoba.

6. Interpretasi Penilaian Individual

- **Lebih (advanced)**

Bilamana level pada uji coba yang terletak di kanan garis umur, dinyatakan perkembangan anak lebih pada ujicoba tersebut.

garis umur



- **Normal**

Bila gagal atau menolak melakukan tugas perkembangan disebelah kanan garis umur, dikategorikan sebagai normal.

garis umur

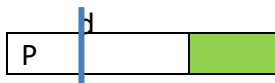


garis umur

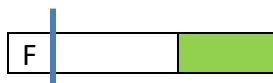


Demikian juga bila anak lulus (P), gagal (F), atau menolak (R) pada tugas perkembangan dimana garis umur terletak diantara persentil 25 dan 75, maka dikategorikan sebagai normal.

Garis umur



Garis umur

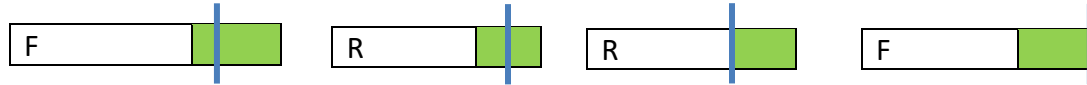


Garis umur



- **Coution / Peringatan**

Bila seorang anak gagal (F) atau menolak (R) tugas perkembangan, dimana garis umur terletak pada atau antara persentil 75 dan 90.



- **Delayed / Keterlambatan**

Bila seorang anak gagal (F) atau menolak (R) melakukan ujicoba yang terletak lengkap disebelah kiri garis umur.



- **No Opportunity / Tidak ada kesempatan**

Pada tugas perkembangan yang berdasarkan laporan, orang tua melaporkan bahwa anaknya tidak ada kesempatan untuk melakukan tugas perkembangan tersebut. Hasil ini tidak dimasukkan dalam mengambil kesimpulan.



7. Langkah Mengambil Kesimpulan

- **Normal**

- Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu *caution*
- Lakukan ulangan pada kontrol berikutnya.

- **Suspect/Suspek**

- Bila didapatkan ≥ 2 *caution* dan/atau ≥ 1 keterlambatan
- Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu untuk menghilangkan faktor sesaat seperti rasa takut, keadaan sakit, atau kelelahan.

- **Untestable/Tidak dapat diuji**

- Bila ada skor menolak pada ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%.
- Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu.